

Abstract

This study aims to explain and provide a description of posttraumatic growth (PTG) and how the dynamics in people with diabetes mellitus (DM) with complications of diabetic foot post-amputation. This study used a qualitative research design with a phenomenological approach. Methods of data collection used in-depth interviews and non-participant observation. Participants in this study were three women and one man with post-amputation DM obtained through a purposive sampling technique. The results of this study showed that the participants experienced PTG. Posttraumatic growth in people with diabetes mellitus is a positive change both physically and psychologically which is the result of participants' struggles to deal with traumatic and painful events that cause various kinds of problems in their lives. PTG of people with diabetes mellitus is manifested in the form of increased spirituality and religiosity, personal strength, changed in social relationships, changed in perception in self, changed in physical dimensions and increased appreciation of life. Changed in physical dimensions and changed in religiosity as characteristic obtained from this study. Factors that influence the emergence of posttraumatic growth experienced, such as individual characteristics, types of traumatic events, optimism, social support and economic factors. Religious coping is the most dominant coping strategy used to deal with various kinds of psychological problems.

Keyword : *amputation, people with diabetes mellitus, posttraumatic growth.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran *posttraumatic growth* (PTG) dan bagaimana dinamikanya pada peyandang diabetes mellitus (DM) dengan komplikasi kaki diabetes pasca amputasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi nonpartisipan. Partisipan dalam penelitian ini yaitu tiga orang perempuan dan satu orang laki-laki penyandang DM pasca amputasi yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat partisipan merasakan PTG. *Posttraumatic growth* pada penyandang DM merupakan perubahan positif baik secara fisik maupun psikis yang merupakan hasil dari perjuangan partisipan menghadapi peristiwa yang menyakitkan dan menimbulkan problematika dalam kehidupannya. PTG pada penyandang diabetes mellitus dimanifestasikan dalam bentuk peningkatan spiritualitas dan religiusitas, peningkatan kekuatan personal, perubahan dalam hubungan sosial, perubahan persepsi dalam diri, perubahan dimensi fisik dan peningkatan apresiasi terhadap hidup. Perubahan dimensi fisik dan perubahan religiusitas merupakan ciri khas yang didapatkan dari penelitian ini. Faktor yang memengaruhi munculnya pengalaman *posttraumatic growth*, yaitu karakteristik individu, jenis kejadian traumatis, optimisme, *social support* dan faktor ekonomi. *Religious coping* merupakan strategi *coping* yang paling dominan digunakan untuk menghadapi berbagai macam problematika yang dihadapi.

Kata kunci : amputasi, penyandang diabetes mellitus, *posttraumatic growth*.